

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembelajaran merupakan proses belajar yang dibangun guru dengan tujuan untuk mengembangkan kreatifitas siswa serta meningkatkan daya berfikir siswa dengan baik pada suatu ruang lingkup belajar. Pembelajaran merupakan suatu dorongan yang dilakukan guru sebagai peranan dalam mengelola proses belajar mengajar agar pembelajaran mencapai hasil yang maksimal. Terciptanya suatu pembelajaran dapat meningkatkan pengetahuan, ilmu serta sikap yang baik terhadap siswa. Pembelajaran juga merupakan serangkaian aktifitas yang dilakukan siswa guna mencapai hasil belajar tertentu dibawah bimbingan, arahan dan motivasi (Abidin, 2016:6)

Saritya (2019:342) menyatakan pembelajaran bahasa Indonesia ada empat keterampilan berbahasa yang perlu dikuasai yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Pembelajaran Bahasa Indonesia bertujuan untuk melatih aspek keterampilan berbahasa. Salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh peserta didik dalam mata pelajaran bahasa Indonesia ialah aktivitas menulis. Menulis adalah suatu kegiatan berbahasa yang digunakan sebagai alat menyampaikan pesan, ide atau pendapat oleh penulis terhadap pembaca. Menulis bukan hanya melukiskan lambang-lambang grafis menjadi sebuah kalimat yang utuh, lengkap dan jelas, melainkan tulisan tersebut juga harus dapat dikomunikasikan kepada pembaca agar pesan yang ingin disampaikan kepada pembaca tersampaikan dengan baik Bukhari (2010). Kegiatan menulis dapat

membantu siswa berlatih berpikir menuangkan atau mengungkapkan ide dan gagasannya,serta dapat membantu siswa memecahkan masalah, dengan menulis siswa dapat menyusun materi pelajaran yang telah diperolehnya melalui proses pembelajaran ke dalam bentuk susunan kata yang bermakna.

Pada kurikulum 2013 (K13) siswa dituntut untuk dapat terampil dalam kegiatan menulis. Pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 adalah pelajaran berbasis teks. Pembelajaran menulis teks biografi merupakan salah satu materi yang diajarkan pada mata pelajaran bahasa Indonesia, maka pembelajaran menulis teks biografi menjadi salah satu teks yang wajib dipelajari dan diharapkan dapat mencapai kompetensi siswa

secara tuntas dan maksimal. Kemampuan menulis dengan baik adalah kelebihan dalam mempelajari teks biografi. Bukan hanya itu, teks ini mampu mengungkapkan pemikirannya melalui media tulis maupun lisan. Salah satu pembelajaran menulis di kelas X adalah menulis teks biografi yaitu dalam KD 3.15 Menilai hal yang dapat diteladani dari teks biografi dan KD 4.15 Mengungkapkan kembali hal-hal yang dapat diteladani dari tokoh yang terdapat dalam teks biografi yang dibaca secara tertulis.

Kosasih (2017:154) teks biografi adalah salah satu jenis cerita ulang (*recount*), yakni teks yang menceritakan kembali kejadian atau pengalaman masa lampau. Cerita ulang dapat disampaikan berdasarkan pengalaman langsung penutur atau penulisnya. Akan tetapi, cerita ulang dapat pula berdasarkan imajinasi atau diluar penyampaiannya itu. Pembelajaran menulis teks biografi pada siswa kelas X bertujuan untuk menginspirasi siswa dari setiap keteladanaan yang dimiliki setiap

tokoh sehingga dengan mempelajari teks biografi siswa juga dapat mencontoh hal baik yang dimiliki setiap tokoh yang ditulis. Siswa yang mempelajari topik teks biografi tidak hanya dapat memahami langkah-langkah dalam menulis teks biografi melainkan harus memahami dari segi struktur, isi dan kaidah kebahasaan yang terdapat dalam teks biografi. Namun,

pada kenyataannya pembelajaran menulis teks biografi masih dihadapkan dengan beberapa persoalan. Menulis biografi tidaklah mudah, penulis harus pandai menyusun dan mengembangkan berbagai informasi dari tokoh (Intan,dkk 2020:560). Pada kenyataannya materi teks biografi masih sulit dipahami siswa karena banyak siswa yang merasa kesulitan dalam kegiatan menulis. Menulis teks biografi tidak mudah dilakukan karena memerlukan kemampuan menyusun dan mengembangkan kisah hidup satu tokoh . Maka dari kesulitan-kesulitan yang dialami siswa diperlukan solusi untuk mengatasinya dan meningkatkan kemampuan menulis teks biografi.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan pada bulan maret 2023 dengan guru bahasa Indonesia yaitu Bapak Pantow Manurung, S.Pd dan Ibu Melati Aritonang,S.Pd di SMA Negeri 1 Siantar Narumonda menyatakan bahwa kemampuan menulis teks biografi siswa masih dibawah KKM, Pada sekolah ini nilai minimum yang harus dicapai siswa ialah 75. Para siswa banyak yang tidak bisa mengungkapkan gagasan atau ide yang ada dipikirkannya karena mereka beranggapan bahwa menulis merupakan suatu pekerjaan yang sulit untuk dilakukan. Kesulitan yang sering ditemui oleh para siswa biasanya di karenakan kekurangan materi, kesulitan memilih topik, kehabisan ide, dan sebagainya. Selain

itu di SMA Negeri 1 Siantar Narumonda siswa lebih berminat pada pembelajaran praktek olahraga dan menganggap pembelajaran bahasa Indonesia membosankan. Selain itu dari pengamatan penulis pembelajaran juga masih menggunakan model pembelajaran konvensional. Pembelajaran konvensional ialah pembelajaran dengan gaya tradisional dengan menggunakan metode ceramah. Metode ini berorientasi pada guru dengan ciri bahwa manajemen dan pengelolaan pembelajaran ditentukan oleh guru. Siswa hanya melakukan aktivitas sesuai dengan arahan guru (Rizcha & Syamsul, 2016:42). Pembelajaran berbasis konvensional juga kurang efektif diterapkan karena terlalu membosankan, guru menyimpulkan siswa mengerti ceramahnya dan siswa menjadi pasif (Djamarah dkk, 2010:97).

Hal ini sejalan dengan Penelitian Alfiyanti (2020:233) yang menyatakan bahwa model pembelajaran *Roundtable-Concept Sentence (Roundconsen)* merupakan model yang dapat diterapkan dan diputihkan oleh pendidik karena membangun kerjasama dan semangat siswa dalam kelompok dalam menyatukan pikiran atau pendapat dalam tulisan sehingga siswa termotivasi untuk menulis teks biografi. Model pembelajaran ini sangat mudah dipahami siswa, diawali dengan memberikan pendapat atau gagasan terhadap satu tokoh kemudian disusun bersama-sama menjadi sebuah teks biografi.

Model pembelajaran *Roundtable-Concept Sentence (Roundconsen)* ialah pembelajaran secara berkelompok untuk mendorong siswa berpikir kreatif mengungkapkan gagasannya dengan kalimat sendiri (Warsono & Hariyanto, 2013). Model pembelajaran ini juga ditujukan agar setiap anggota kelompok mendapat kesempatan untuk mendengarkan pandangan atau ide anggota lain (Adib, 2013).

Model pembelajaran *Roundtable-Concept Sentence (Roundconsen)* memiliki beberapa keunggulan yaitu membantu siswa memfokuskan pikiran, memberikan waktu tenang untuk memikirkan respon-respon siswa lain dan menjamin partisipasi di antara anggota kelompok dengan berbagai sudut pandang (Barkley & Major, 2012). Model pembelajaran ini dilakukan secara berkelompok untuk menghasilkan sebuah penyelesaian tugas. Secara sederhana model pembelajaran ini akan membentuk beberapa kelompok yang terdiri dari 4-6 orang siswa dimana akan membuat berkumpul mengelilingi meja kemudian guru akan menggulung beberapa kertas kecil yang berisi bidang-bidang tokoh lalu dilakukan pengambilan acak, bidang yang terpilih akan menjadi objek siswa menyajikan pendapatnya.

Model pembelajaran *Roundtable-Concept Sentence (Roundconsen)* ini diharapkan dapat membantu siswa agar memiliki minat dalam menulis teks biografi, dengan model pembelajaran ini diharapkan dapat membantu siswa untuk menunjukkan bakat dan membuka diri terhadap proses belajar yang menyenangkan sehingga siswa tertarik untuk menuangkan pendapat mereka dalam tulisan serta dapat mengurangi rasa jenuh siswa dalam pembelajaran menulis.

Adapun penelitian ini dibuat dari beberapa rujukan sebagai penelitian terdahulu, yang pertama ditulis Yulmaliza (2018) dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Round Table* Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pokok Bahasan Aritmatika Sosial di Kelas VII 8 SMP Negeri 10 Pekanbaru.”

Adapun hasil dari penelitian ini ialah bahwa penggunaan model pembelajaran roundtable berdampak positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari makin meningkatnya pemahaman siswa terhadap materi yang

disampaikan guru (Ketuntasan belajar meningkat dari siklus I, siklus II dan siklus III) yaitu masing – masing 81,85 %, 84,50 % dan 87,43%. Pada siklus I ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tercapai.

Penelitian terdahulu yang kedua dilakukan oleh (Nurul&Harni, 2020) dengan judul “Model Kooperatif Tipe *Round Table* Pada Kemampuan Menulis Siswa di Sekolah Dasar” hasil dari penelitian ini ialah bahwa siswa masih banyak yang tidak paham menulis teks biografi dikarenakan sulit menyusun kata-kata. Model pembelajaran kooperatif tipe *round table* memberikan kesempatan kepada semua anggota kelompok untuk menyumbangkan pikirannya secara bergiliran untuk memecahkan masalah. Model ini dapat digunakan untuk melatih siswa untuk merespon dan memberikan jawaban terhadap masalah, sehingga setiap siswa dapat melatih kemampuan berpikirnya dan kemampuan menulisnya. Maka dari itu model pembelajaran ini efektif untuk diterapkan karena dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa.

Penelitian relevan tentang teks biografi dilakukan oleh (Eri & Rizky,2021) berjudul “ Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Biografi Melalui Penerapan Metode *Quantum (Tandur)* pada Siswa Kelas X SMA Yayasan Purwa Bhakti Ciawi Bogor” hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa dengan metode pembelajaran *Quantum (Tandur)* kemampuan siswa SMA Yayasan Purwa Bhakti Ciawi Bogor Kelas X mengalami peningkatan dibuktikan dengan hasil menulis teks biografi siswa lebih variatif dan imajinatif karena siswa berimajinasi dari gambar yang dilihat langsung serta metode *Quantum (Tandur)* tidak membuat siswa bosan

ataupun monoton.

Penelitian terdahulu yang relevan selanjutnya ditulis oleh (Dhani.S.,2019) “Keefektifan Metode *Mind Mapping* dalam Pembelajaran Menulis Teks Biografi” dalam penelitian ini memiliki hasil bahwa adanya keefektifan metode *mind mapping* karena menjadikan peserta didik lebih paham sehingga nilainya mencapai KKM yaitu

75. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata kelas eksperimen yang menggunakan metode *mind mapping* lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol dengan rata-rata bernilai 81,2 sedangkan kelas kontrol memperoleh rata-rata 76,3 dengan demikian, penggunaan metode *mind mapping* memberikan dorongan kepada peserta didik untuk menjadi lebih aktif, antusias serta bersemangat dalam menemukan ide menulis dalam pembelajaran teks biografi. Hal ini terlihat dari keterampilan peserta didik yang sudah mampu menulis teks biografi dengan baik sesuai sistematika yang telah ditentukan.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik melakukan suatu penelitian berjudul “ **Pengaruh Model Pembelajaran *Roundtable-Concept Sentence (Roundconsen)* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Biografi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Siantar Narumonda**”.

1.2. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan hal yang sangat mendasar dan sangat penting dari sebuah penelitian. Identifikasi masalah juga merupakan salah satu titik penemuan masalah yang ditemukan oleh peneliti. Berdasarkan latar belakang diatas maka terdapat identifikasi masalah sebagai berikut:

- 1) Kurangnya minat siswa dalam menulis teks biografi di kelas X SMA Negeri 1 Siantar Narumonda.
- 2) Kesulitan menemukan ide dalam menulis teks biografi di kelas X SMA Negeri Siantar Narumonda.
- 3) Kurangnya penguasaan pilihan kata (diksi) dalam menulis teks biografi di kelas X SMA Negeri 1 Siantar Narumonda.
- 4) Tidak tercapainya KKM dalam menulis teks biografi di kelas X SMA Negeri 1 Siantar Narumonda.
- 5) Model pembelajaran yang digunakan cenderung model pembelajaran konvensional.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti. Masalah penelitian ini dibatasi pada “Pengaruh Model Pembelajaran *Rondtable-Concept Sentence (Roundconsen)* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Biografi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Siantar Narumonda”.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

- 1) Bagaimanakah kemampuan menulis teks biografi dengan menggunakan model pembelajaran konvensional siswa kelas X SMA Negeri 1 Siantar Narumonda ?
- 2) Bagaimanakah kemampuan menulis teks biografi dengan menggunakan model pembelajaran *roundtable-concept sentence (roundconsen)* siswa kelas X SMA Negeri 1 Siantar Narumonda?

- 3) Bagaimanakah pengaruh penggunaan model pembelajaran *roundtable- concept sentence (roundconsen)* terhadap kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 1 Siantar Narumonda?

1.5. Tujuan Penelitian

- 1) Menganalisis kemampuan menulis teks biografi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Siantar Narumonda sebelum menggunakan model pembelajaran *roundtable- concept sentence (rondconsen)*.
- 2) Menganalisis kemampuan menulis teks biografi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Siantar Narumonda sesudah menggunakan model pembelajaran *roundtable- concept sentence (rondconsen)*.
- 3) Menganalisis pengaruh penggunaan model pembelajaran *roundtable- concept sentence (rondconsen)* terhadap kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 1 Siantar Narumonda.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini, antara lain sebagai berikut.

- 1) Manfaat umum

Secara umum, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi siswa, guru dan lembaga pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan yang baik.

- 2) Manfaat teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan bagi siswa maupun guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam menulis teks biografi.

- 3) Manfaat praktis

Adapun manfaat praktis hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut.

- a) Bagi peneliti, hasil penelitian ini memberikan pengalaman langsung mengenai pengaruh model pembelajaran *Roundtable- concept sentence (roundconsen)* terhadap kemampuan menulis teks biografi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Siantar Narumonda.
- b) Bagi siswa dapat meningkatkan hasil belajar menulis teks biografi, meningkatkan kreativitas siswa dalam berpikir, dan meningkatkan keefektifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.
- c) Bagi guru dapat memberikan pengalaman dalam menerapkan pembelajaran menggunakan model *Roundtable-concept sentence (roundconsen)* dan sebagai acuan guru dalam memberikan semangat serta menciptakan suasana belajar yang lebih menarik.
- d) Bagi sekolah dapat menjadi bahan acuan terhadap putusan yang tepat dalam penggunaan media pembelajaran yang efisien dan efektif pada mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya pada materi ajar menulis teks biografi, dan mampu meningkatkan mutu sekolah berdaya saing dengan sekolah lainnya.